



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan : Potensi Buah Lindu (*Bruguiera gymnorhiza*) Sebagai Alternatif Diversifikasi Pangan
2. Bidang Kegiatan : PKM GT
3. Bidang Ilmu : Pertanian
4. Ketua Pelaksana Kegiatan
  - a. Nama lengkap : Ida Rosita
  - b. NIM : E44080008
  - c. Program studi : Silvikultur
  - d. Universitas : Institut Pertanian Bogor
  - e. Alamat Rumah dan HP : Garut Jawa Barat/ 085759174642
  - f. Alamat email : ida.rosita99@yahoo.com
5. Anggota Pelaksana Kegiatan : 2 orang
6. Dosen Pendamping
  - a. Nama Lengkap dan Gelar : Prof. Dr. Ir. Cecep Kusmana, MS
  - b. NIP : 19610212 198501 1 001
  - c. Alamat Rumah dan HP : Darmaga-Bogor/08128017120

Bogor, 1 Maret 2011

Menyetujui,

Ketua Departemen Silvikultur

Ketua Pelaksana Kegiatan

**Prof. Dr. Ir. Bambang Hero Saharjo**  
**NIP. 19641110 199002 1 001**

**Ida Rosita**  
**NIM E44080008**

Pembantu atau Wakil Rektor Bidang Akademik  
Kemahasiswaan

Dosen Pendamping

**Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS**  
**NIP. 19581228 198503 1 003**

**Prof. Dr. Ir. Cecep Kusmana, MS**  
**NIP. 19610212 198501 1 001**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Program Kreativitas Mahasiswa Gagasan Tertulis (PKM GT) ini, karena tanpa kerelaan-Nya berbagai kendala yang dihadapi tidak akan teratasi.

Tulisan ini merupakan gagasan yang bertema pertanian. Adapun judul dari gagasan tertulis ini adalah “Potensi Buah Lindu (*Bruguiera gymnorhiza*) Sebagai Alternatif Diversifikasi Pangan”.

Krisis pangan saat ini menjadi suatu permasalahan bangsa yang sering dibicarakan masyarakat dimana kebutuhan pangan Indonesia telah tergantung kepada impor, dan harganya naik tidak terkendali. Itulah sebabnya penulis mencoba memaparkan salah satu solusi untuk memanfaatkan hasil hutan mangrove yaitu *Bruguiera gymnorhiza* sebagai alternatif diversifikasi pangan karena tumbuhan tersebut mempunyai kandungan gizi yang cukup tinggi.

Semua yang penulis paparkan dalam gagasan tertulis ini adalah berasal dari berbagai pengalaman dan pengetahuan penulis yang ditujukan untuk berbagai kalangan. Sasaran utamanya adalah pada masyarakat untuk dapat memanfaatkan sumberdaya dari hutan mangrove dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Penulis menyadari bahwa gagasan tertulis yang telah disusun ini belum sempurna sepenuhnya. Namun penulis selalu berusaha agar gagasan tertulis ini dapat bermanfaat, baik bagi penulis pada khususnya, maupun bagi masyarakat pada umumnya. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang terkait demi tercapainya kesempurnaan gagasan tertulis ini.

Bogor, Maret 2011

Penulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Diarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
RINGKASAN .....	vi
PENDAHULUAN .....	1
Latar Belakang .....	1
Tujuan dan Manfaat .....	2
GAGASAN .....	2
KESIMPULAN .....	6
DAFTAR PUSTAKA .....	8
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	9



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Buah Lindur.....	3
Gambar 2. Tepung Buah Lindur dan Produk Olahannya.....	7

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Diarang mengumumkan dan memperbaiknya sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



## RINGKASAN

Saat ini jumlah penduduk Indonesia telah mencapai lebih dari 210 juta jiwa dengan laju 1.8 % per tahun (Pramudya, 2004) yang mengakibatkan kebutuhan pangan terus meningkat hingga berakibat pada krisis pangan. Krisis pangan saat ini terjadi dimana kebutuhan pangan Indonesia telah tergantung kepada impor, dan harganya naik tak terkendali seperti yang terjadi pada kasus import beras. Hal tersebut merupakan masalah besar bagi masyarakat terutama masyarakat golongan ekonomi menengah ke bawah. Saat ini fakta menunjukkan bahwa bahan pangan pokok penduduk Indonesia bertumpu pada satu sumber karbohidrat yang dapat melemahkan ketahanan pangan dan menghadapi kesulitan dalam pengadaannya. Masalah pangan dalam negeri tidak lepas dari beras dan terigu yang ternyata terigu lebih adoptif daripada pangan domestik seperti gapplek, beras jagung, sagu atau ubijalar, meskipun di beberapa daerah penduduk masih mengkonsumsi pangan tradisional tersebut (Widowati, dkk., 2003). Oleh karena itu perlu ada gagasan baru yang dapat mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut. Gagasan tersebut yaitu dengan memanfaatkan potensi buah lindur(*Bruguiera gymnorhiza*) menjadi salah satu pangan yang dari sisi kandungan gizinya tidak kalah bagus dengan bahan pangan lainnya. Buah lindur (*Bruguiera gymnorhiza*) dapat diolah menjadi tepung yang dapat dikonsumsi oleh manusia. Tujuan dari gagasan ini adalah untuk memberikan solusi dalam mengatasi permasalahan krisis pangan yang terjadi di Indonesia melalui pemanfaatan buah lindur sebagai alternatif diversifikasi pangan. Adapun manfaat dari gagasan tertulis ini adalah untuk membuka mind set masyarakat agar tidak hanya berpaku pada beras sebagai bahan makanan pokok.